

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **2.1. Gambaran Umum Instansi**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur adalah sebuah instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, dan promosi kebudayaan serta pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Tugas utama dinas ini meliputi pelestarian budaya lokal, pengembangan destinasi wisata, serta peningkatan daya tarik pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Dinas ini juga berperan dalam menyelenggarakan berbagai acara budaya dan pariwisata, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan potensi kebudayaan dan pariwisata di wilayah Jawa Timur.

#### **2.2. Sejarah Perusahaan / Instansi**

Sejarah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur mencerminkan perkembangan sektor kebudayaan dan pariwisata di provinsi ini seiring dengan dinamika pembangunan daerah. Pada awalnya, urusan kebudayaan dan pariwisata di Jawa Timur dikelola oleh beberapa instansi terpisah yang masing-masing menangani aspek kebudayaan dan pariwisata secara terpisah.

Seiring dengan kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kedua sektor tersebut, pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan restrukturisasi organisasi. Pada tahun 2008, melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur, dibentuklah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai satu kesatuan instansi yang bertanggung jawab atas pengelolaan kebudayaan dan pariwisata secara terpadu. Langkah ini diambil untuk memaksimalkan potensi dan sinergi antara kebudayaan dan pariwisata dalam mendorong perkembangan ekonomi dan pelestarian warisan budaya daerah.

Sejak dibentuk, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur telah menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk mempromosikan kebudayaan lokal dan meningkatkan daya tarik pariwisata. Dinas ini juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, dan sektor swasta, untuk mengembangkan destinasi wisata,

melestarikan situs-situs bersejarah, dan menyelenggarakan berbagai acara budaya dan festival. Upaya tersebut bertujuan untuk menjadikan Jawa Timur sebagai salah satu tujuan wisata utama di Indonesia dengan keanekaragaman budaya dan keindahan alamnya.

### **2.3. Struktur Organisasi**

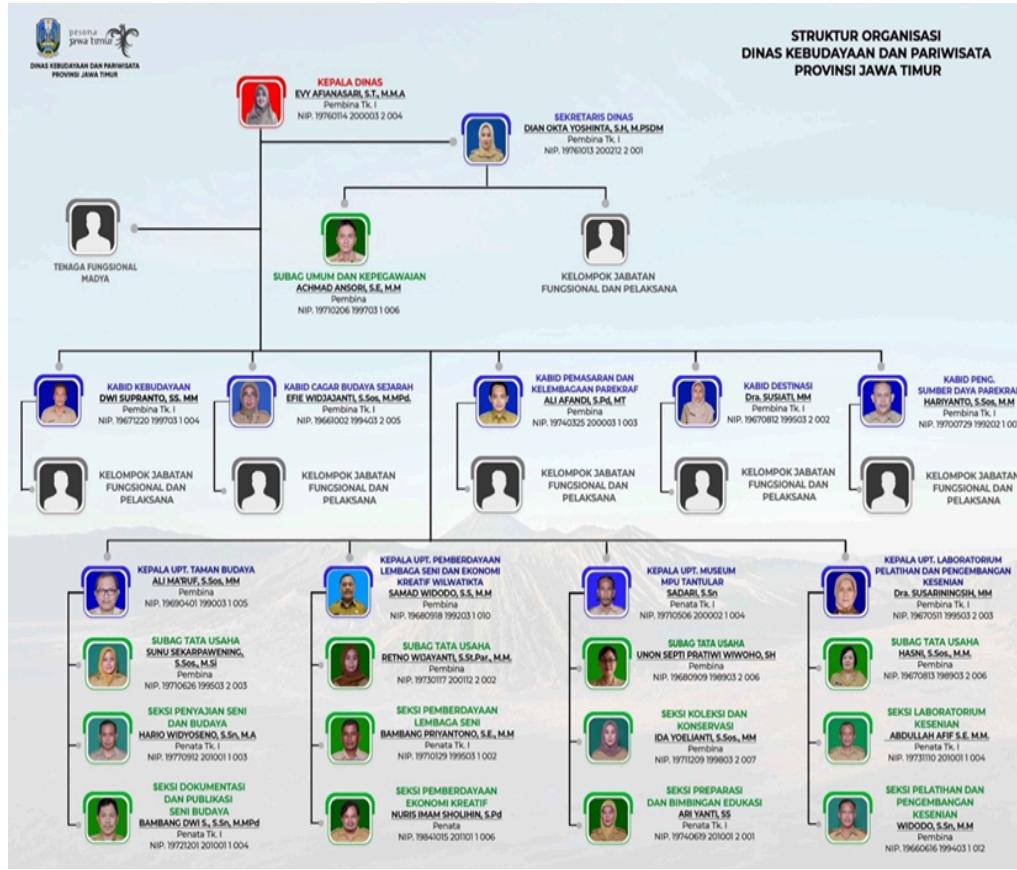
Struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur (DISBUDPAR JATIM) terdiri dari beberapa bagian utama yang berfokus pada pengelolaan kebudayaan dan pariwisata di wilayah tersebut. Di puncak struktur, terdapat Kepala Dinas yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional dan kebijakan dinas. Di bawahnya, Sekretaris Dinas mengelola administrasi dan koordinasi internal.

Untuk mendukung tugas operasional, terdapat Subag Umum dan Kepegawaian yang menangani urusan umum dan kepegawaian. Bidang-bidang utama dalam organisasi ini meliputi Bidang Kebudayaan, yang berfokus pada pengembangan dan pelestarian budaya; Bidang Cagar Budaya Sejarah, yang bertanggung jawab atas pelestarian cagar budaya dan situs bersejarah; Bidang Pemasaran dan Kelembagaan Parekraf, yang fokus pada pemasaran pariwisata dan pengembangan kelembagaan; Bidang Destinasi, yang mengelola pengembangan destinasi wisata; serta Bidang Pengembangan Sumber Daya Parekraf, yang bertanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia di sektor pariwisata.

Selain itu, terdapat beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mendukung pelaksanaan program spesifik. UPT Taman Budaya mengelola pusat aktivitas budaya, UPT Pemberdayaan Lembaga Seni dan Ekonomi Kreatif Wilwatikta memberdayakan lembaga seni dan ekonomi kreatif, UPT Museum mengelola museum dan pelestarian koleksi sejarah, serta UPT Laboratorium Pelatihan dan Pengembangan Kesenian yang bertanggung jawab atas pelatihan dan pengembangan kesenian.

Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan bahwa DISBUDPAR JATIM dapat berfungsi secara efektif dalam memajukan dan mempromosikan kebudayaan serta pariwisata di Provinsi Jawa Timur melalui kerjasama dan koordinasi yang baik antara berbagai bidang dan unit pelaksana

teknis.



## *Gambar 2.1 Struktur Organisasi*

(Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur <https://disbudpar.jatimprov.go.id/>)

#### **2.4. Visi dan Misi**

#### 2.4.1. Visi

Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur Yang Adil, Sejahtera, Unggul Dan Berakhhlak Dengan Tata Kelola Pemerintahan Yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama Dan Semangat Gotong Royong.

#### 2.4.2. Misi

1. Mewujudkan Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, baik antar kelompok, antar sektor dan antar wilayah (*spatial policy*) didukung oleh keterhubungan zona.
  2. Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan memperhatikan Kelompok Rentan.
  3. Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Inovatif, Terbuka, Partisipatoris

Memperkuat Demokrasi Kewarganegaraan untuk Menghadirkan Ruang Sosial yang menghargai prinsip Kebhinnekaan.

4. Melaksanakan Pembangunan Berdasarkan Semangat Gotong Royong, Berwawasan Lingkungan untuk Menjamin Keselarasan Ruang Ekologi, Ruang Sosial, Ruang Ekonomi dan Ruang Budaya.

## 2.5. Logo Instansi



*Gambar 2.2 Logo Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur*

(Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur <https://disbudpar.jatimprov.go.id/>)

Lambang Provinsi Jawa Timur mengandung berbagai elemen yang masing-masing memiliki makna filosofis dan simbolis yang mendalam, penjelasan mengenai filosofi logo tersebut:

1. Daun lambang berbentuk perisai adalah lambang keamanan dan ketentraman serta kejujuran. Hal ini menggambarkan dasar dan keinginan hidup rakyat Jawa Timur yang merupakan daerah yang termasuk aman.
2. Bintang dengan warna kuning emas adalah lambang Ketuhanan Yang Maha Esa. Adanya lima sudut dan lima sinar melambangkan Pancasila yang merupakan dasar dan falsafah negara yang senantiasa dijunjung tinggi dan selalu menyinari jiwa rakyatnya (dalam hal ini rakyat Jawa Timur) khususnya jiwa Ketuhanan Yang Maha Esa.
3. Tugu Pahlawan adalah lambang kepahlawanan. Lambang ini untuk melukiskan sifat dan semangat kepahlawanan rakyat Jawa Timur (khususnya Surabaya) dalam mempertahankan kedaulatan dan wilayah tanah airnya.
4. Gunung berapi yang selalu mengepulkan asap melambangkan keteguhan dan kejayaan tekad Jawa Timur dengan semangat dinamis, revolusioner pantang mundur dalam menyelesaikan revolusi menuju cita-cita masyarakat

adil dan makmur. Selain itu juga menggambarkan bahwa wilayah Jawa Timur mempunyai banyak gunung-gunung berapi.

5. Pintu gerbang (dari candi) dengan warna abu-abu melambangkan cita-cita perjuangan serta keagungan khususnya Jawa Timur di masa silam yang masih nampak dan sebagai lambang batas perjuangan masa lampau dengan masa sekarang yang semangatnya tetap berada di tiap-tiap patriot Indonesia yang berada di Jawa Timur.
6. Sawah dan ladang yang dilukiskan pada bagian-bagian dengan warna kuning dan hijau melambangkan kemakmuran yaitu bahwa Jawa Timur memiliki sawah-sawah dan ladang-ladang yang merupakan sumber dan alat untuk mencapai kemakmuran..
7. Padi dan Kapas melambangkan sandang pangan yang menjadi kebutuhan pokok rakyat sehari-hari. Terdapat gambar padi berbutir 17 buah dan kapas tergambar 8 buah yang melambangkan saat-saat keramat untuk bangsa Indonesia yaitu tanggal 17-8-1945.
8. Sungai yang bergelombang menunjukkan bahwa Jawa Timur mempunyai banyak sungai yang cukup mengalir untuk mengairi sawah-sawah dan sumber-sumber kemakmuran yang lainnya di Jawa Timur.
9. Roda dan rantai melukiskan situasi Jawa Timur pada masa sekarang yang sudah mulai pesat pembangunan pabrik-pabrik dan lain-lain dalam rangka pembangunan Jawa Timur di bidang industri serta melambangkan pula tekad yang tak kunjung padam serta rasa ikatan persahabatan yang biasa ditunjukkan oleh rakyat Jawa Timur kepada pendatang/peninjau dari manapun.
10. Pita berisikan tulisan Jawa Timur yang menunjukkan lambang Daerah Provinsi Jawa Timur.
11. Pita dasar dengan warna putih berisi tulisan JER BASUKI MAWA BEYA yang menunjukkan motto Jawa Timur yang mengandung makna bahwa untuk mencapai suatu kebahagiaan diperlukan pengorbanan.

Secara keseluruhan, lambang Provinsi Jawa Timur tidak hanya mencerminkan identitas dan karakteristik wilayah tersebut tetapi juga nilai-nilai dan aspirasi masyarakatnya. Logo ini digunakan oleh berbagai

instansi pemerintah, termasuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, untuk menegaskan identitas regional dan komitmen mereka dalam memajukan kebudayaan dan pariwisata di Jawa Timur.

## **2.6. Nilai - Nilai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur**

Nilai-nilai yang dijunjung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur (Disbudpar Jatim) meliputi beberapa prinsip utama yang mencakup upaya pelestarian budaya, kolaborasi, inovasi, serta peningkatan pemahaman dan apresiasi terhadap warisan budaya. Beberapa nilai tersebut adalah:

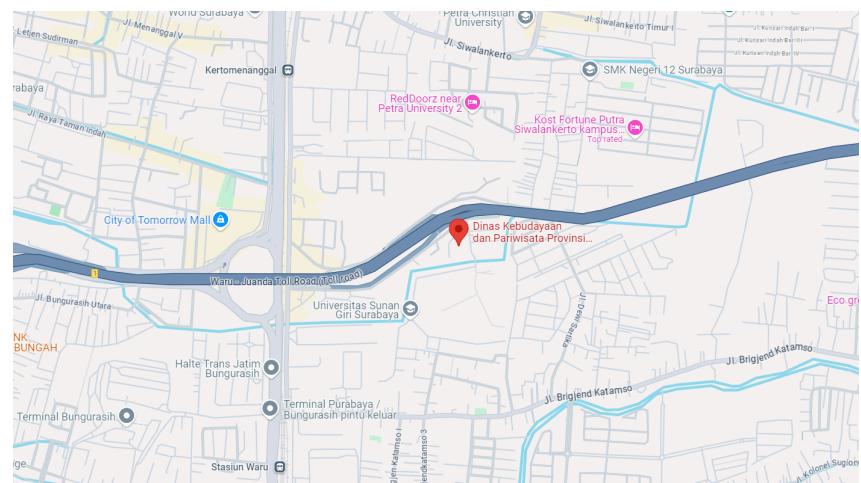
1. Pelestarian Budaya. Disbudpar Jatim fokus pada pelestarian cagar budaya dan sejarah di wilayah Jawa Timur. Mereka berupaya menjaga dan mempromosikan situs-situs bersejarah, serta memperkuat peran pemerintah daerah dalam pembinaan sejarah lokal.
2. Kolaborasi. Disbudpar Jatim mengutamakan sinergi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, komunitas, dan masyarakat dalam upaya pelestarian budaya. Mereka menekankan pentingnya kerjasama dalam menjaga dan memanfaatkan cagar budaya untuk kesejahteraan Masyarakat.
3. Inovasi. Dalam menjawab tantangan pemanfaatan cagar budaya, Disbudpar Jatim mendorong inovasi melalui program-program yang kreatif dan kolaboratif, seperti festival budaya dan sarasehan sejarah yang melibatkan berbagai pihak untuk mengembangkan potensi wisata budaya di Jawa Timur.
4. Pemahaman dan Apresiasi. Disbudpar Jatim juga berupaya meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap nilai-nilai keberagaman budaya melalui program edukasi dan sosialisasi, seperti memperkenalkan pentingnya nilai Bhinneka Tunggal Ika kepada generasi muda.

Nilai-nilai ini mencerminkan komitmen Disbudpar Jatim dalam menjaga, mengembangkan, dan memanfaatkan kekayaan budaya Jawa Timur untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pariwisata, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## **2.7. Lokasi Instansi**

Lokasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur berada

di Jalan Wisata Menanggal, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur 60234.



*Gambar 2.3 Lokasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur*  
(Sumber: Google Maps <https://google.com/maps>)